

TUGAS UTS KEPEMIMPINAN

Dosen : Luthfi Muhammad

Disusun Oleh :

ALFIN NAFIS

(18120034)



**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN POLTIK UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN**

2020

Tugas UTS

1. Mengapa dalam ilmu administrasi public perlu untuk mempelajari Kepemimpinan ?

Jawab: karena kepemimpinan yaitu kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan. Konsep “pemimpin” berasal dari kata asing “leader” dan “kepemimpinan” dari “leadership”, agar dengan penuh pengertian dan perasaan ikhlas mengikuti dirinya dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Mempengaruhi orang-orang di sini berupa pemberian motivasi dan pendekatan human relations agar percaya diri dan memiliki integritas.

Analisis : jadi kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau bergerak, bekerjasama dan ikhlas melalui pendekatan kemanusiaan menuju pencapaian tujuan. Kepemimpinan merupakan perilaku seorang pemimpin pada setiap aktivitasnya di dalam serangkaian usaha-usaha membimbing, mengarahkan dan menciptakan kesesuaian paham pada anggota-anggota kelompok mencapai tujuan, apabila anggota-anggota kelompok nyata-nyata dapat berubah, maka hal ini merupakan kepemimpinan yang sukses, kemudian jika ada orang lain yang merasa terdorong untuk mengarahkan perilakunya, hal tersebut merupakan hasil dari kepemimpinan yang efektif.

2. Dalam situasi seperti apa membutuhkan sosok leader dan dalam situasi seperti apa membutuhkan sosok manajer ?

Jawab : dalam situasi untuk Menjaga relasi, mengembangkan talenta mereka, dan menginspirasi mereka dalam bekerja. Sedangkan sosok manajer dibutuhkan saat situasi menjaga standar kerja dan mencapai hasil kerja yang

ingin dicapai dan manajer dituntut untuk dapat mengelola pekerjaan, tidak hanya pekerjaan diri sendiri namun juga pekerjaan di departemennya. Ia perlu menjaga kinerja tim untuk mencapai target kerja, melakukan perencanaan kerja, implementasi, monitoring sampai dengan evaluasi.

Analisis : Banyak manager yang berhasil mengelola pekerjaan namun belum tentu ia dianggap sebagai sosok seorang leader. Peran leader tidak tertulis di uraian jabatan, berbeda dengan manager. Di sebuah perusahaan ada seorang karyawan yang mungkin secara pengalaman dan keahlian belum melebihi rekan-rekan kerjanya yang lain, namun ia dipandang sebagai leader secara ‘non formal’ di tengah-tengah rekan kerjanya dan seorang manager yang membawahi seorang leader yang dimana tanggung jawab tetap ditanggung seorang manager

3. Dari beberapa teori tersebut, manakah menurut saudara yang paling sesuai dengan pemimpin pemimpin di Indonesia ?

Jawab : yang paling sesuai adalah teori sifat/Traits Theory, Teori lingkungan/Environmental Theories, Teori Situasional/pribadi.

Analisis : karena seorang pemimpin itu harus memiliki kecerdasan, mempunyai karakteristik/sifat kepribadian yang berpandangan luas, mempunyai pengalaman yang bisa memotivasi dan mengarahkan bawahannya, bisa menyelesaikan masalah dan mampu beradaptasi dari setiap perubahan, dan memiliki sifat intelektual yang luas dan tajam dan yang menjadi warna saat ia berada didalam kelompoknya sendiri atau pada masyarakat luas karena dengan itu maka di Indonesia akan memiliki para pemimpin yang handal dalam tugas dan jabatannya masing-masing yang bisa ia pertanggungjawabkan dan bisa menyelesaikan masalah dalam pengambilan

keputusan maka dengan begitu seorang pemimpin akan memiliki integritasnya sendiri.

4. Dari semua pendapat/pandangan ahli, menurut saudara manakah sifat yang harus dimiliki seseorang untuk memimpin ?

Jawab : Tentunya harus memiliki sifat fisik kecakapan/skill, daya tanggap, pengetahuan, mempunyai keberanian, keyakinan, kedewasaan dan kekeluasan pandangan, kecerdasan, mempunyai sikap menjaga hubungan, mampu memecahkan masalah, keluwesan, mampu bertanggung jawab, yang mampu pada berorientasi pada kepentingan masyarakat, cekatan, kreatif, inovatif, taktis, kemampuan berkomunikasi untuk mengarahkan tujuan yang dapat menarik perhatian orang, mempunyai tujuan yang jelas, konsisten, dapat mengendalikan diri sendiri dalam batas kekuatan dan kelemahan diri sendiri, memancarkan energy, dan yang paling penting ialah mempunyai sifat terus belajar.

Analisis : jika seseorang yang mau jadi pemimpin mempunyai semua sifat tersebut maka seseorang tersebut dapat diandalkan dalam menjalankan tugasnya karena ia mempunyai karakteristik yang terbangun pada dirinya sendiri yang menjadikan semua sifat tersebut dapat ia kembangkan dan digunakan dalam memimpin yang dimana akhirnya pasti mempunyai tujuan yang jelas mencapai tujuan yang pasti.

5. Tipe pemimpin seperti apa yang paling sesuai dengan perkembangan zaman saat ini ?

Jawab : tentunya tipe yang demokratis, militeristik, kharismatik.

Analisis : karena tipe seorang pemimpin ialah harus mendahulukan kepentingan kelompok (masyarakat) dari pada individu, membuka ruang

saran dan kritik pada batas wajarnya, pengambilan kebijakan dengan musyawarah tidak semena-mena, yang bisa menggerakkan bawahannya dengan tegas dan mempunyai integritas dan kredibilitas dan disiplin yang tinggi, dan bisa mempengaruhi orang lain.

6. Apakah sistem politik berpengaruh terhadap gaya/tipe kepemimpinan seseorang ?

Jawab : Ya jelas tentunya, karena dari sistem tersebutlah yang menciptakan, menjadikan gaya kepemimpinan seseorang itu apakah jelas atau tidak apakah sesuai jalur atau tidak.

Analisis : karena jika tipe kepemimpinannya diluar jalur sistem yang sudah ada maka ia akan menggunakan hak-nya secara semena-mena bahkan seenaknya tanpa mengikuti aturan yang sudah berlaku dan bersifat tetap . jika gaya seseorang pemimpin mengikuti sistem yang sudah ada maka akan dipastikan gaya kepemimpinannya jelas dan teratur sesuai sistem yang ada.